



PENETAPAN

Nomor 0795/Pdt.P/2015/PA.Mtr

e-1, di 1 e-1

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Mataram yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan perkara **PERGESAHAN NIKAH** yang diajukan oleh:

Damawan bin Jumaiyah, umur 43, agama Islam, pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat tinggal di Lingkungan Kebon Talo Jaya, RT. 003 RW. 025, Kelurahan Ampenan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, disebut sebagai : **PEMOHON I** ;

Fauziah binti H. Usman, umur 43, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat tinggal di Jalan Lingkungan Kebon Talo Jaya RT.003 RW. 025 Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Mataram, disebut sebagai **PEMOHON II** ;

Pengadilan Agama Mataram ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan **PEMOHON** dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa **PEMOHON I** dan **PEMOHON II** dengan surat permohonannya tertanggal **15 September 2015** yang telah didaftar Di kepaniteraan Pengadilan Agama Mataram dalam register perkara Nomor **0795/Pdt.P/2015/PA.Mtr** tanggal **15 September 2015** telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal **25 Agustus 1993**, **PEMOHON I** dan **PEMOHON II** melaksanakan pernikahan menurut ketentuan syariat Islam di dalam

Hal 1 dari 12 Hal Penetapan No.0795/pdp/2015/PA.Mtr.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



wilayah Hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Ampenan kota Mataram;

2. Bahwa pada saat perkawinan tersebut Pemohon I berstatus jejaka dalam usia 21 tahun 43, dan Pemohon II berstatus gadis dalam usia 21 tahun, pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama : Munajam, dan dihadiri saksi nikah masing-masing bernama: Abdul muin dan Rahmat dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);
3. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bahwa setelah perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 3 orang anak bernama :
 - a. M. Fauzan, Laki-laki, umur 21 tahun
 - b. Asmaul Husna, Perempuan, 14 tahun
 - c. Zaelan Azmi, Laki-laki, umur 10 tahun
5. Bahwa setelah pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dan selama itu pula Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam;
6. Bahwa sampai sekarang Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena perkawinan Pemohon I dan Pemohon II ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kecamatan Ampenan kota Mataram, oleh karenanya Pemohon I dan Pemohon II, mohon agar pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut disahkan untuk memperoleh pengakuan hukum, sehingga Pemohon I dan Pemohon II memperoleh akta nikah sebagai syarat mengurus buku nikah ;
7. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II sanggup membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.



Hal 2 dari 12 Hal. Penetapan No 0790/Pdt. Pn/15/PA/MR.



Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Mataram memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

PRIMER:

- a. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
- b. Menyatakan sahnya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- c. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinannya kepada pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahinya tempat kediaman Pemohon I dan Pemohon II;
- d. Membebaskan biaya perkara sesuai ketentuan hukum yang berlaku;



SUBSIDER:

Atau menjatuhkan penetapan yang seadil-adilnya
Menimbang bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II telah hadir menghadap sendiri di persidangan;
Menimbang bahwa kemudian persidangan diawali dengan membacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang bahwa guna meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti tertulis berupa :

- a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk an. Pemohon II Nomor : 52710103017220003 tertanggal 22 Juni 2012 Bukti surat tersebut telah

Hal 3 dari 12 Hal Penetapan No 0785/Pdt.P/2015/PA.MTR.



diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.1;

b. Fotokopi Kartu Tanda penduduk an. Pemohon II Nomor: 5271014502720005, tanggal 24 Januari 2013, Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.2;

c. Fotokopi Kartu Keluarga an. Pemohon I Nomor : 5271010503087212, tanggal 11 Oktober 2013., Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.3

Menimbang bahwa disamping alat bukti tertulis, Pemohon I dan Pemohon II telah menghadirkan dua orang saksi, yaitu :

Saksi I :

Nama : Bahrudin bin Amaq Serinate umur 70 tahun, agama Islam pekerjaan Tani, tempat kediaman di Lingkungan Kebon Talo Jaya Rt.003 Rw. 025 Kelurahan Ampenan Utara, Kecamatan Ampenan , Kota Mataram;

Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah di muka sidang yang secara rinci sebagaimana tertuang dalam berita acara perkara ini untuk mempersingkat penjelasan pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- > Bahwa Saksi kenal dengan pemohon I dan pemohon sebagai tetangga;
- > Benar Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri sah yang menikah pada tanggal 25 Agustus 1993, dan saksi hadir pada saat akad nikah;

Ed 1uri 12 Hal. Penetapan No 0795/Pdt.P/2015/PA.UTR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa yang menjadi Wali nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah ayah kandung Pemohon II bernama : Munajam dan maskahwinnya berupa uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilaksanakan di dan yang hadir sekitar 50 orang diantaranya Abdul muin dan Rahmat;
- Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejak dalam usia 21 tahun, dan Pemohon II berstatus gadis dalam usia 21 tahun dan tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan, baik semenda ataupun sepersusuan;
- Bahwa hingga saat ini Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dikaruniai 3 orang anak bernama :
 - a.M. Fauzan, Laki-laki, umur 21 tahun
 - b. Aemaul Husna, Perempuan, 14 tahun
 - c. Zaelan Azmi, Laki-laki, umur 10 tahun
- Bahwa hingga saat ini tidak ada orang yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah untuk mendapatkan kepastian hukum atas pernikahan mereka dan untuk mendapatkan Akta Kelahiran anak mereka;



Saksi II :

Nama : H. Sani bin Nahr, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, tempat kediaman di Lingkungan Kebon Talo Jaya' Kelurahan Ampenan Utara, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram;

Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah di muka sidang yang secara rinci sebagaimana tertuang dalam berita acara perkara ini untuk memperkuat penetapan pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Hal 5 dari 12 Hal. Penetapan No 0195/Pdt-P/2015/PA-MTR.



- Bahwa Saksi koral dengan Pemohon I dan Pemohon II sebagai tetangga;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri sah yang menikah pada tanggal 25 Agustus 1993, dan saksi hadir pada saat akad nikah;
- Bahwa yang menjadi Wali nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah ayah kandung Pemohon II bernama : Munajam dan maskahwinnya berupa uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilaksanakan di dan yang hadir sekitar 50 orang diantaranya Abdul muin dan Rahmat;
- Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejaka dalam usia 21 tahun, dan Pemohon II berstatus gadis dalam usia 21 tahun dan tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan, baik semenda ataupun susuan;
- Bahwa hingga saat ini Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dikaruniai 3 orang anak bernama :
 - a.M. Fauzan, Laki-laki, umur 21 tahun
 - b.Asmaul Husna, Perempuan, 14 tahun
 - c.Zaelan Azmi, Laki-laki, umur 10 tahun
- Bahwa hingga saat ini tidak ada orang yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah untuk mendapatkan kepastian hukum atas pernikahan mereka dan untuk mendapatkan Akta Kelahiran anak mereka;

Menimbang bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon I dan Pemohon II menerima dan membenarkannya;

Menimbang bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II tidak mengajukan hal lain lagi dan mohon penetapan atas permohonannya;

Hslg dari 12 Hal. Penetapan No 0795/Pdt.P/2015/PA/PTNTR.



Menimbang bahwa untuk ringkasnya uraian dalam penetapan, cukup ditunjuk pada hal-hal yang telah tercatat dalam berita acara sidang yang merupakan bagian dari penetapan;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II datang menghadap di persidangan dan telah pula meneguhkan dalil-dalil permohonannya dengan bukti-bukti tertulis dan saksi-saksi;

Menimbang, bahwa Permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya menaillikan bahwa pada tanggal 25 Agustus 1993, dilingkungan Kebon Talo Jaya, Kelurahan Ampenan Utara, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, telah melangsungkan perkawinan tersebut tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama setempat;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti tertulis dan keterangan pihak berperkara, serta saksi-saksi yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II tersebut diatas, telah memenuhi syarat formil alat bukti sehingga dapat diterima untuk dipertimbangkan;

Menimbang bahwa saksi-saksi diajukan Pemohon I dan Pemohon II menerangkan bahwa Pemohon I dan Pemohon II pada tanggal 25 Agustus 1993, Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan petnikahan menurut ketentuan syadat Islam di dalam wilayah Hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Kecamatan Ampenan kota Mataram telah melangsungkan akad nikah dengan wali ayah kandung Pemohon II bernama : Munajam dan maskahwinnya berupa uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah), disaksikan oleh Abdul muin dan Rahmat serta masyarakat sekitar tempat tinggal para pemohon, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan nasab, susuan atau semenda yang dapat menghalangi sahnyanya pernikahan mereka;

Hal 7 dari 12 Hal Penetapan No 0795/PdLP/2015/PA.MTR.



Menimbang bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi Pemohon I dan Pemohon II tersebut yang saling bersesuaian dan mendukung dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II, maka telah terbukti dalil - dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut;

Menimbang bahwa dalam ketentuan hukum, bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (Rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, Dan perkawinan itu sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya yang berarti bagi umat Islam dilakukan menurut syariat Islam karenanya harus terpenuhinya rukun dan syarat dalam perkawinan yaitu adanya calon suami, calon isteri, wali nikah, dua orang saksi dan ijab qobul sebagaimana pasal 1 dan pasal 2 Undang-undang nomor 1 Tahun 1974 Jo.pasal 14 Kompilasi Hukum Islam ;



Menimbang bahwa sesuai dengan pendapat ulama' dalam kitab I'anatut Tholibin dan kitab Bughyatul Mustarsyidin, selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Majelis, antara lain berbunyi :

زَوَّجَ الْخُضْعَى بِكَاحٍ & الْمَرْأَةُ لِكُلِّ صَبِيٍّ إِذَا زَوَّجَهُ مِنْهُ نَجَسٌ وَهِيَ 48 وَهِيَ 9 وَهِيَ

Artinya : Pengakuan perkawinan dengan seorang perempuan harus dapat menyebutkan syarat sahnya perkawinan seperti adanya wali dan dua orang saksi yang adil (I'anatut Tholibin IV : 254) ;

لَا يَتَصَدَّقُ عَلَى الْغَائِبَةِ وَلَا عَلَى الْمَرْغُوبَةِ وَلَا عَلَى الْمَرْغُوبَةِ وَلَا عَلَى الْمَرْغُوبَةِ

Hal 8 dari 12 Hal. Penetapan No 0795/Pdt.P/2015/PA.MTR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Artinya: Maka jika telah ada saksi-saksi yang menyaksikan atas perempuan itu yang sesuai dengan gugatannya itu, maka tetaplah pernikahannya itu (Bughyatul Mustasyidin : 259) ;

Menimbang bahwa oleh karena ternyata permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut telah mempunyai kepentingan hukum yang nyata, dan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas yang pada pokoknya terbukti bahwa pernikahan tersebut telah dilangsungkan sedemikian rupa secara agama Islam, berdasarkan pasal 2 ayat (1) dan (2) Undang-undang nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 7 ayat (2) dan (3) huruf e dan pasal 14 Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan Isbat Nikah Pemohon I dan Pemohon II tersebut patut dikabulkan;



Menimbang bahwa bahwa oleh karena permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut telah dikabulkan, dan agar terjamin ketertiban perkawinan bagi masyarakat Islam, maka setiap perkawinan harus dicatatkan yang dilakukan oleh Pegawai Pencatat Nikah, dan berdasarkan pasal 2 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo pasal 34 ayat (1) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan jo pasal 5 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam jo pasal 26 angka (1) dan (4) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah, Majelis memandag patut memerintahkan kepada Pemohon untuk mencatatkan perkawinannya tersebut pada Kantor Urusan Agama yang mewilayahi tempat tinggal Pemohon I dan Pemohon II tersebut;

Hal 9 dari 12 Hal Penetapan No 0795/PdtP/2015/PA.MRR.



Menimbang bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1) Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan dirubah pula dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara patut dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar Penetapan ini ;

Menimbang bahwa segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan Permohonan pemohon I dan Pemohon II ;
2. Menyatakan sahnya Pernikahan Pemohon I (Darmawan bin Jumaiyah) dengan Pemohon II (Fauziah binti H. Usman) yang di laksanakan pada tanggal 25 Agustus 1993, di Lingkungan Kelurahan Talo Jaya, Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Kota Mataram ;
3. Memerintahkan Kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahan tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mewilayahi tempat kediaman Pemohon I dan Pemohon II ;
4. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 221.000,- (Dua ratus dua puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian dijatuhkan penetapan ini di Mataram, pada hari Rabu tanggal 30 September 2015 Masehi bertepatan dengan tanggal 16 Zulhijah 1436 Hijriyah oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Kelas I.A Mataram yang terdiri dari Drs.H. Muh. Ridwan L, Sh.MH sebagai Hakim

Hal 10 dari 12 Hal. Penetapan No.079/PDLP/2015/P.A.Mat.



Mataram yang terdiri dari Drs. H. Muh. Ridwan L. SH. MH. Sebagai Hakim Ketua Majelis serta Drs. H. Miftakhul Hadi, SH. MH. Dan H. Safruddin, A. Gani, SH- Sebagai hakim Hakim Anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota serta Hj. Uswatun Hasanah, SH. Sebagai panitera Pengganti serta dihadiri oleh pemohon I dan Pemohon II;

Hakim Anggota

Ketua Majelis,


Drs. H. Miftakhul Hadi, SH. MH.


Drs. H. Muh. Ridwan L. SH. MH.

Hakim Anggota


H. Safruddin A. Gani, S.H.

Panitera Pengganti,


Hj. Uswatun Hasanah, SH.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran : Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses : Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan : Rp. 130.000,-
4. Redaksi : Rp. 5.000,-
5. Materai : Rp. 6.000,-

Jumlah Rp. 221.000,- (dua ratus dua puluh satu ribu)
'atu

Hol 11 dan 12 Hal. Penetapan No 0795/PdLP/2015/PAA/PTRR.